

## SUMMARY

### **Effort to improve hand washing obedience of employees based on type of conformity and emotional intelligence analysis (case of study at inpatient installation of Haji Surabaya General Hospital)**

The research based on the problem of not achieving hand washing obedience in inpatient unit care of the Haji General Hospital. Realization of hand washing obedience rate of 67 % from the target should be reached is 100 %. The problem is studied based on analysis of type of conformity and emotional intelligence as an effort to improve obedience of hand washing of employees. The purpose is to make recommendations related improving hand washing obedience of employees in inpatient care unit at Haji Surabaya General Hospital. This research analyzes the influence of variable type of conformity and emotional intelligence to hand washing obedience level. This type of research with quantitative approach with sectional cross in September period until October 2017. Data collection techniques using questionnaires then doing observations and analysis. Population in this research is all employees in inpatient unit care at Haji Surabaya General Hospital. The number of unit care employees are 287 people with division 202 people at nurse profession, 29 people as midwife and 56 people as hospital workers profession. The sample in this research is some employees in inpatient unit care at Haji Surabaya General Hospital from total employees of 287 people divided into 12 inpatient rooms. The sampling techniques used in this study is proportionate stratified random sampling obtained, the number of samples of 167 respondents and from a total 287 employees at inpatient unit care at Haji Surabaya General Hospital. Research instrument use questionnaire. The result showed that internalization is a type of conformity as much (98%) at inpatient care unit in Haji Surabaya General Hospital. Self motivation becomes the most emotional intelligence aspect (64%) owned by employees. There is significant influence between type of conformity on obedience level of employees hand washing with internalization giving the dominant influence on hand washing obedience level, with value ( $b = 0,405$ ) on the obedience level of hand washing. Recommendation value that can be given to improve employees hand washing obedience at unit care are (1) providing consistent education and training to each employees so that the value and benefits of hand washing can be internalized and become self worth (2) giving reward and punishment which related to employees who obey and not in hand washing action (3) making material hand rub that has effect of non sticky and fragrant on the hands of employees. The result of research has conclusion that in conformity type, internalization has the most dominant influence among other types of obedience, meanwhile self motivation is an emotional intelligence aspect which has positive and dominant influence on hand washing obedience level. Recommendation that can be given include giving counseling or education to new and old employees in order to understand benefits of hand washing activities, determine the right formula for creating a hand rub with more fragrant smell and has more practical physical shape, so it can be carried

easily by every employees and last giving attention to do the policy in order to achievement employees in sense of being able to have good obedience doing hand washing during duty in inpatient unit care at Haji Surabaya General Hospital. The conclusion of this reseach is (1) most employees are in the range of early adulthood (26-35) years old with the most female sex is 88 %. Highest level education at D3 level is 77% with the most employees working period in the perion 5 until 10 years (37%). Type of conformity in the most employees is internalization (98%). Self motivation is the most emotional intelligence aspect of employees. There is significant influence beetwen type of conformity to hand washing obedience level with internalization type having dominant influence. There is significant influence beetwen emotional intelligence to hand washing obedience level with self motivation aspect having positive and dominant influence.

## RINGKASAN

**Analisis Pengaruh *Type of Conformity* dan *Emotional Intelligence* Terhadap Kepatuhan Cuci Tangan Karyawan (Studi di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Haji Surabaya)**

Penelitian ini berawal dari adanya suatu permasalahan yaitu belum tercapainya realisasi kepatuhan cuci tangan karyawan unit pelayanan rawat inap Rumah Sakit Umum Haji Surabaya. Realisasi kepatuhan cuci tangan karyawan sebesar 67,5% belum mencapai target yaitu sebesar 100%. Permasalahan tersebut akan dikaji menggunakan analisis *type of conformity* dan *emotional intelligence*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan rekomendasi terkait upaya meningkatkan kepatuhan cuci tangan karyawan unit pelayanan rawat inap Rumah Sakit Umum Haji Surabaya. Penelitian ini menganalisis pengaruh *type of conformity* dan *emotional intelligence* terhadap tingkat kepatuhan cuci tangan karyawan unit pelayanan rawat inap. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *cross sectional* yang dilaksanakan pada periode September hingga Oktober tahun 2017. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan kemudian dilakukan analisis terhadap data kuesioner. Populasi dalam penelitian adalah seluruh karyawan yang bekerja di unit pelayanan rawat inap Rumah Sakit Umum Haji Surabaya. Jumlah populasi sebesar 287 karyawan dengan 202 orang berprofesi sebagai perawat, 29 orang sebagai bidan, dan 56 orang berprofesi sebagai pekerya rumah sakit. Sampel dalam penelitian adalah sebagian karyawan yang bekerja di unit pelayanan rawat inap Rumah Sakit Umum Haji Surabaya yang terbagi ke dalam 12 ruangan. Teknik sampling yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling* sehingga didapatkan sampel sejumlah 167 dari total 287 karyawan. 167 karyawan tersebut akan dibagi ke dalam setiap ruangan. Pengambilan sampel setiap ruangan dilakukan melalui cara acak (*random*) dengan kriteria yang memenuhi untuk dijadikan sebagai sampel adalah karyawan yang bekerja di unit pelayanan rawat inap Rumah Sakit Umum Haji Surabaya dan bersedia mengisi kuesioner dengan dibuktikan melalui *informed consent*. Instrumen penelitian yang dipakai adalah menggunakan kuesioner dan jawaban pernyataan telah disediakan untuk diisi sesuai dengan kondisi karyawan.

Hasil penelitian secara deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan unit pelayanan rawat inap berada pada kelompok usia dewasa awal (60,5%), berjenis kelamin perempuan, tingkat pendidikan terakhir setingkat Diploma, dengan masa kerja lebih dari 5 tahun. Hasil penelitian memberikan informasi bahwa mayoritas karyawan unit pelayanan rawat inap telah memiliki tipe kepatuhan pada tingkatan *internalization* (98%). Mayoritas karyawan memiliki aspek *emotional intelligence* berupa *self motivation* yang baik. sebagian besar karyawan memiliki tingkat kepatuhan cuci tangan yang berada pada tingkatan baik. Hasil uji pengaruh memberikan informasi bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *type of conformity* terhadap tingkat kepatuhan cuci tangan karyawan ( $p < 0,05$ ). Aspek *emotional intelligence* yang memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat

kepatuhan cuci tangan karyawan adalah *self motivation*, *self awareness*, dan *empathy* dengan *self motivation* memberikan pengaruh paling dominan ( $b = 0,380$ ). Rekomendasi yang dapat diberikan adalah (1) menyusun suatu sistem reward and punishment (2) mengatur proporsi jumlah perawat dan tempat tidur (3) mengatur ulang peletakan fasilitas hand rub dan membuat bahan hand rub yang dapat diterima kulit tangan karyawan (4) menciptakan suatu program pelatihan dan pendidikan (5) memunculkan suatu program dengan tujuan memberikan informasi terkait pentingnya cuci tangan terhadap keselamatan diri dan pasien (6) mengadakan forum berbagi pengalaman masalah selama bekerja dengan mengundang tenaga ahli agar dapat menumbuhkan empati dalam diri karyawan.

## ABSTRACT

**Effort to improve hand washing obedience of employees based on type of conformity and emotional intelligence analysis  
(case of study at inpatient installation of Haji Surabaya General Hospital)**

The level of hand washing obedience influenced by internal and external factors, some of factors effect the level of obedience hand washing of employees, the type of conformity and emotional intelligence. Final task of paper is to make recommendations related improving hand washing obedience of employees in inpatient care unit at Haji Surabaya General Hospital. The research uses observational descriptive analysis with sectional cross in September period until October 2017. Data collection techniques using questionnaires then doing observations and analysis. Population in this research is all employees in inpatient unit care at Haji Surabaya General Hospital. The number of unit care employees are 287 people with division 202 people at nurse profession, 29 people as midwife and 56 people as hospital workers profession. The sample in this research is some employees in inpatient unit care at Haji Surabaya General Hospital from total employees of 287 people divided into 12 inpatient rooms. The sampling techniques used in this study is proportionate stratified random sampling obtained, the number of samples of 167 respondents and from a total 287 employees at inpatient unit care at Haji Surabaya General Hospital. The result of research has conclusion that in conformity type, internalization has the most dominant influence among other types of obedience, meanwhile self motivation is an emotional intelligence aspect which has positive and dominant influence on hand washing obedience level. Recommendation that can be given include giving counseling or education to new and old employees in order to understand benefits of hand washing activities, determine the right formula for creating a hand rub with more fragrant smell and has more practical physical shape, so it can be carried easily by every employee and last giving attention to do the policy in order to achievement employees in sense of being able to have good obedience doing hand washing during duty in inpatient unit care at Haji Surabaya General Hospital

Keywords : type of conformity, emotional intelligence, internalization, self motivation

## ABSTRAK

### **Analisis Pengaruh *Type of Conformity* dan *Emotional Intelligence* Terhadap Kepatuhan Cuci Tangan Karyawan (Studi di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Haji Surabaya)**

Beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan cuci tangan adalah *type of conformity* dan *emotional intelligence* karyawan. Tujuan penelitian ini adalah mengeluarkan rekomendasi upaya meningkatkan kepatuhan cuci tangan karyawan berdasarkan analisis *type of conformity* dan *emotional intelligence*. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *cross sectional* yang dilaksanakan pada periode September hingga Oktober tahun 2017. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian adalah seluruh karyawan yang bekerja di unit pelayanan rawat inap Rumah Sakit Umum Haji Surabaya. Jumlah populasi sebesar 287 karyawan dengan 202 orang berprofesi perawat, 29 orang bidan, dan 56 orang berprofesi pekaya rumah sakit. Sampel penelitian adalah sebagian karyawan unit pelayanan rawat inap yang terbagi ke dalam 12 ruangan. Teknik sampling yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling* sehingga didapatkan sampel sejumlah 167 karyawan. Pengambilan sampel setiap ruangan dilakukan secara acak (*random*) dengan kriteria sampel adalah karyawan yang bekerja di unit pelayanan rawat inap dan bersedia mengisi kuesioner dengan dibuktikan melalui *informed consent*. Instrumen penelitian yang dipakai adalah kuesioner. Hasil penelitian secara deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan unit pelayanan rawat inap berada pada kelompok usia dewasa awal (60,5%), berjenis kelamin perempuan, tingkat pendidikan setingkat Diploma, dengan masa kerja lebih dari 5 tahun. Hasil penelitian memberikan informasi bahwa mayoritas karyawan telah memiliki tipe kepatuhan pada tingkatan *internalization* (98%). Mayoritas karyawan memiliki aspek *emotional intelligence* berupa *self motivation* yang baik dan mayoritas karyawan memiliki tingkat kepatuhan cuci tangan pada tingkatan baik. Hasil uji pengaruh menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara *type of conformity* terhadap tingkat kepatuhan cuci tangan karyawan ( $p < 0,05$ ). Aspek *emotional intelligence* yang memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan cuci tangan karyawan adalah *self motivation*, *self awareness*, dan *empathy* ( $p < 0,05$ ). Rekomendasi adalah (1) menyusun suatu sistem *reward and punishment* (2) mengatur proporsi jumlah perawat dan tempat tidur (3) mengatur ulang peletakan fasilitas *hand rub* dan membuat bahan *hand rub* yang dapat diterima kulit tangan karyawan (4) memunculkan suatu program dengan tujuan memberikan informasi terkait pentingnya cuci tangan terhadap keselamatan diri dan pasien (6) mengadakan forum berbagi pengalaman masalah selama bekerja dengan mengundang tenaga ahli agar dapat menumbuhkan empati dalam diri karyawan.

Kata kunci : *Type of conformity*, *internalization*, *emotional intelligence*, *self motivation*, *self awareness*, *empathy*, tingkat kepatuhan cuci tangan